



Jelang Kelulusan, Sekolah Diawasi

JOGJA—Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja mengawasi sekolah agar pungutan dana untuk pengambilan ijazah serta penahanan ijazah tidak dilakukan.

● Jumali

"Tidak ada aturannya pungutan saat siswa lulus mengambil ijazah. Ini sangat dilarang dan menyalahi aturan," ujar Kepala Disdik Kota Jogja, Edy Heri Suasana, kepada *Harian Jogja*, Senin (21/5).

Dia mengakui setiap masa akhir kelulusan dan memasuki proses pengambilan ijazah, selalu terdapat kabar ada sekolah melakukan pungutan dalam berbagai bentuk.

Untuk menghindari kemungkinan itu, Disdik Kota Jogja telah mengumpulkan seluruh guru mulai dari tingkat SD hingga SMA dan mengingatkan agar tidak melakukan pungutan ijazah sepeserpun.

"Jika ada oknum kepala sekolah, guru atau siapapun yang terbukti memungut ijazah akan kami tindak tegas sesuai aturan yang ada," tegas Edy.

Untuk menghindari adanya aksi pungutan, Edy menyatakan

akan mengawasi secara khusus dan memantau pelaksanaan pengambilan ijazah.

Dirinya juga berharap orangtua atau siswa harus berani melapor jika ada sekolah melakukan pungutan. Edy pun menegaskan akan memanggil seluruh orangtua siswa yang akan mengambil ijazah untuk diberikan sosialisasi terkait dengan pelarangan pungutan.

Adapun proses pengawasan yang dilakukan Disdik, lanjut Edy tidak hanya difokuskan pada proses pengambilan ijazah, namun juga pada saat proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2012 yang segera dimulai.

Adapun sejumlah sekolah baik negeri maupun swasta memilih untuk melakukan perjanjian dengan orangtua maupun wali murid terkait dengan tunggakan yang dialami siswa di tempat tersebut. Dengan adanya perjanjian tersebut diharapkan perso-

alan administrasi bisa diselesaikan sebelum *deadline* yang ada.

Kepala SMK 5 Jogja, Suyono mengatakan terdapat beberapa siswa yang sampai saat ini belum mampu menyelesaikan masalah administrasi di sekolah itu. "Semua tergantung orangtua masing-masing. Memang kami ada perjanjian dengan pihak orangtua, kapan akan melunasi tunggakan. Kalau bisa ya sebelum kelulusan, namun yang jelas soal pengumuman kelulusan akan lewat surat nantinya," katanya.

Senada diungkapkan Wakil Kepala Humas SMA Bopkri Satu, Sartana. Menurutnya, jelang pengumuman kelulusan 26 Mei mendatang, sebanyak 10 siswa tercatat masih mengalami persoalan administrasi, berupa pembayaran SPP. Pihak sekolah, beberapa waktu lalu pun telah berkoordinasi dengan orangtua dan wali murid untuk memastikan kapan pembayaran tunggakan tersebut.

"Kami berusaha untuk tidak menahan ijazah. Memang ada perjanjian antara orangtua dan wali murid terkait dengan kepastian pelunasan. Jika nantinya lewat dari *deadline*, kami tetap akan memberikan dispensasi," tukas dia. □ *Harian Jogja*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005